

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of return on asset, inflation rate, non performing financing and profit sharing rate on profit and loss sharing. This research was conducted at Islamic commercial banks that are listed in the Financial Services Authority for the 2015-2019 period using quarterly data. This type of research is quantitative research. The sampling technique used purposive sampling and based on predetermined criteria obtained a sample of 10 banks, including Bank Muamalat Indonesia, Victoria Syariah, BRI Syariah, BJB Syariah, BNI Syariah, Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BPD Syariah, Bank Syariah Bukopin and BCA Syariah. The data analysis method used is multiple regression analysis, then tested by t test with a significance level of 5%. Based on the t test, it is known that the variable return on asset has a positive and significant effect on profit and loss sharing, while the inflation rate variable, non performing financing and profit sharing rate have no effect on profit and loss sharing. Adjust R² shows that in the study all independent variables contributed 9.4% to the independent variables. The remaining 90.6% is influenced by other variables that are not explained in this study.

Key words: Return On Asset, Inflation Rate, Non Performing Financing, Profit Sharing Rate, Profit and Loss Sharing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset*, tingkat inflasi, *non performing financing* dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019 dengan menggunakan data triwulanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 10 bank, di antaranya Bank Muamalat Indonesia, Victoria Syariah, BRI Syariah, BJB Syariah, BNI Syariah, Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BPD Syariah, Bank Syariah Bukopin dan BCA Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, selanjutnya diuji dengan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil sedangkan variabel tingkat inflasi, *non performing financing* dan tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. *Adjust R2* menunjukkan bahwa pada penelitian seluruh variabel independen memberikan kontribusi sebesar 9,4% terhadap variabel independen. Sisanya 90.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata kunci: *return on asset*, tingkat inflasi, *non performing financing*, tingkat bagi hasil, pembiayaan berbasis bagi hasil